

KELOMPOK 6

1. Firanti Sabilla (2111011120)
2. Rina Fatimatuz Zahra (2111011121)
3. Elsalia Harisma Putri (2111011122)
4. M. Arizal As (2111011123)
5. Casrini (2111011124)
6. Eliza Delicia (2111011125)
7. M. Alpine Rossy (2111011126)
8. M. Daffarel Alvirodihan (2111011127)
9. Ahmad Farid Alhakim (2251011055)

CASE/PROBLEM BASED TEMPLATE**IDENTITAS MATAKULIAH**

Matapelajaran:	Leadership
Pokok Bahasan:	1. Perilaku Kepemimpinan 2. Keterampilan Untuk Membangun Kredibilitas Pribadi dan Mempengaruhi Orang Lain
Sub Pokok Bahasan:	1. - Jaringan Kepemimpinan - Leadership Pipeline - Kepemimpinan Komunitas - Menilai Perilaku Kepemimpinan: Instrumen Umpan Balik Multirater 2. - Kredibilitas - 2 Komponen Kredibilitas - Komunikasi - Pendengaran - Ketegasan - Mengadakan Rapat - Manajemen Stres Yang Efektif
CPMK	
Sub CPMK	
Kasus/Problem:	Perilaku Kepemimpinan Elon Musk

SCRIPT – INTRODUCTION/ORIENTASI PADA MASALAH

Orientasi pada masalah/Defining the Problem (Open ended problem/Real life Problem)

KASUS/PROBLEM

Siapa yang tidak mengenal Elon Musk, sosok manusia modern yang berhasil membangun sejumlah perusahaan besar di dunia. Berbagai inovasi ia ciptakan untuk mengubah kehidupan menjadi lebih baik. Keberhasilannya menjadi salah satu orang berpengaruh di dunia saat ini tidak lepas dari kemampuannya memimpin perusahaan-perusahaan besar miliknya. Seperti Tesla, Spaces X, Neuralink, Open AI dan The Boring Company. Hal ini kemudian menjadi sorotan banyak orang terkait cara kepemimpinan Elon Musk dalam memimpin perusahaan-perusahaan besar miliknya. Gaya kepemimpinan Elon Musk menyerupai strategi yang digunakan oleh pemimpin transformasional dimana ia mampu menggerakkan timnya untuk memiliki pemahaman dan kesadaran bersama dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kepemimpinan transformasional pertama kali dikenal oleh James McGregor Burns pada 1978. Ia mendefinisikan kepemimpinan transformasional adalah cara para pemimpin untuk mempengaruhi karyawannya untuk bergerak untuk maju. Gaya kepemimpinan ini juga dikenal dengan pemimpin yang menginspirasi timnya untuk memprioritaskan tujuan organisasi di atas kepentingan pribadi. Sehingga mendorong karyawan untuk bekerja lebih dari standar kerja yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan transformasional tercermin dari gaya kepemimpinan Elon Musk dalam memimpin berbagai perusahaan besarnya. Ide-idenya mampu mempengaruhi dan menginspirasi karyawannya untuk bergerak maju. visioner, arsitek social, inspiratif dan workholic.

SCRIPT – ANALISIS MASALAH

1. Tiap kelompok Brainstorming

Tanggapan setiap kelompok untuk studi kasus

Kelompok 1 (Feni Refita Sari – 2211011048)

Elon musk menggunakan prinsip transformasional, mementingkan urusan perusahaan dibandingkan urusan pribadi, para karyawan bekerja lebih dari waktu yang di tentukan, gaya pemimpin elon musk belum terlalu baik, karena tidak balance dengan kehidupan pekerjaan dan kehidupan pribadinya.

Kelompok 2 (M. Hilal Al Farizi – 2211011130)

Kepemimpinan elon musk menurut saya bisa menginspirasi semua orng untuk menggerakkan para karyawan, dri studi kasus ini hanya perlihatkan sisi positif, tentunya ada sisi negatif seperti pendapat nya sering kontroversional, seharusnya studi kasusnya harus lebih objektif, seharusnya elon musk ini bisa di compare

dengan pemimpin yang lainn dan studu kasus yng bisa di ambil yaitu visioner, inspiratif dan inovatif.

Kelompok 3 (Sheni Faradhiba Yusuf – 2211011137)

Menurut saya yaitu gaya kepemimpinan elon sangat modern dalam meningkatkan kinerja para karyawannya namun elon musk terlalu kontroversional.

Kelompok 4 (Petrik Dicky Marendra – 2251011021)

Studi kasus ini pemimpin elon musk tidak dapat diterapkan pada smua perusahaan, perusahaan dia sebelumnya bisa menerapkan seperti itu, tetapi ketika dia mengakuisisi twitter tidak bisa di terapkan disitu, menurut saya elon musk tidak fleksibel. Dari contoh kasus ini sisi positifnya elon musk memiliki gaya transformasional yang inovatif dan kreatif sehingga memberi dampak besar kepada masyarakat luar.

Kelompok 5 (Muhammad Dirmansyah – 2251011039)

Satu hal yang menonjol gaya pemimpin elon yaitu visi yang panjang seperti mobil listrik dan space x, banyak hal yang dapat meninspirasi, namun ada juga pendapat yg berbeda, banyak yang mengkritik karena pendapat elon musk banyak yang kontroversial, sehingga dapat menimbulkan slek kepada para karyawannya.

2. Alternatif Solusi

Alternatif solusi dari kasus ini dapat mencakup beberapa aspek, terutama jika kita ingin menggali lebih dalam tentang gaya kepemimpinan Elon Musk:

1. Mengembangkan Generasi Pemimpin Transformasional: Salah satu alternatif solusi adalah mencoba mengembangkan lebih banyak pemimpin transformasional seperti Elon Musk. Ini bisa melibatkan pendidikan dan pelatihan yang fokus pada pengembangan kemampuan kepemimpinan, inovasi, dan pendorong tim untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.
2. Penelitian lebih lanjut tentang Gaya Kepemimpinan: Melakukan penelitian lebih lanjut tentang gaya kepemimpinan transformasional, seperti yang diterapkan oleh Elon Musk, dan bagaimana hal itu memengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan besar. Hal ini dapat membantu memahami lebih baik dampaknya dan apakah ada elemen tertentu yang bisa diterapkan pada berbagai jenis organisasi.
3. Pengembangan Kesadaran dan Pemahaman Bersama: Salah satu aspek penting dari kepemimpinan transformasional adalah pengembangan pemahaman dan kesadaran bersama di antara tim. Alternatif solusi bisa mencakup pendekatan yang lebih kuat dalam membangun budaya perusahaan yang berfokus pada kolaborasi, visi bersama, dan pemahaman kolektif.
4. Peningkatan Keseimbangan Kepemimpinan: Walaupun Elon Musk dikenal sebagai pemimpin yang inspiratif, visi, dan workaholic, penting untuk mengingat bahwa tidak semua orang memiliki kapasitas atau gaya yang sama. Alternatif solusi mungkin termasuk pendekatan yang lebih seimbang terhadap kepemimpinan yang mempertimbangkan kebutuhan dan gaya individu.
5. Mengidentifikasi dan Memanfaatkan Potensi Inovasi: Salah satu dampak positif dari kepemimpinan Elon Musk adalah inovasi yang dihasilkan oleh perusahaannya. Alternatif solusi dapat melibatkan upaya untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi inovasi dalam berbagai organisasi, dengan fokus pada tujuan yang lebih besar.

SCRIPT-PROBLEM SOLVING ACTIVITES

4. Mengumpulkan informasi dan Pengembangan Solusi

Informasi yang telah diberikan menggambarkan gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh Elon Musk dalam memimpin perusahaan-perusahaannya seperti Tesla, SpaceX, Neuralink, OpenAI, dan The Boring Company. Gaya kepemimpinan transformasional ini terkenal karena mampu menginspirasi timnya untuk bekerja menuju tujuan bersama, mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi, dan mendorong karyawan untuk bekerja lebih dari standar kerja yang telah ditetapkan. Dalam mengumpulkan informasi dan pengembangan solusi dari kasus ini, Anda dapat mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Menganalisis lebih lanjut cara-cara Elon Musk mengaplikasikan gaya kepemimpinan transformasional dalam perusahaan-perusahaan yang ia pimpin. Apa yang membuatnya menjadi seorang pemimpin yang visioner, arsitek sosial, inspiratif, dan workaholic?
2. Melihat dampak dari gaya kepemimpinan ini terhadap kinerja dan prestasi perusahaan-perusahaan Musk. Bagaimana gaya kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan-perusahaan tersebut?
3. Menyelidiki bagaimana tim dan karyawan di perusahaan-perusahaan tersebut merespons kepemimpinan Musk. Apakah mereka benar-benar terinspirasi untuk bekerja lebih keras dan bersama-sama mencapai tujuan perusahaan?
4. Membandingkan gaya kepemimpinan transformasional Musk dengan konsep-konsep yang telah didefinisikan oleh James McGregor Burns pada tahun 1978, untuk memahami sejauh mana ia mengikuti prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional yang telah ada.

4. Presentasi (Sharing) dan Penyajian Hasil Karya



SCRIPT-REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

Gaya kepemimpinan transformasional Elon Musk menunjukkan aspek positif dalam hal inovasi, inspirasi, pemahaman bersama, dan peningkatan kinerja. Namun, tantangan muncul terkait sifat workaholic, tuntutan tinggi, dan fokus pada kepentingan pribadi. Untuk generasi muda, refleksi ini dapat menjadi panduan yang berharga.

Tindak lanjut yang perlu diambil adalah memastikan bahwa kepemimpinan transformasional digunakan secara seimbang dan adil. Ini termasuk memperhatikan kesejahteraan karyawan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan individu, dan memastikan bahwa visi pemimpin selaras dengan kepentingan perusahaan dan individu. Hal ini akan membantu generasi muda dalam mengembangkan kepemimpinan yang berfokus pada inovasi dan inspirasi, sambil menjaga keseimbangan dan kesejahteraan tim mereka.

Validate

Date: Jumat, 6 November 2023